

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi pelatihan adalah tempat berlangsungnya siklus pelatihan dengan maksud penuh untuk memperbaiki perilaku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Bafadhol, 2017). Sekolah merupakan organisasi yang kompleks dan unik yang terdiri dari banyak orang untuk mencapai visi dan misinya sehingga memerlukan koordinasi tingkat tinggi (Marni, Lubis & Conoras, 2021). Oleh karena itu, Lembaga pendidikan merupakan tempat mencari pengalaman, disiplin, sopan santun dan keterampilan mental dilatih untuk menciptakan pengembangan pribadi yang lebih baik sebagai tingkat kehidupan selanjutnya untuk dapat bertahan terhadap perubahan yang akan datang. Institusi pendidikan yang berkualitas menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Lembaga pendidikan dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan intelektual, pola pikir, sikap dan perilaku yang baik dari peserta didik. Tantangan bagi semua yang terlibat adalah memperbaiki kinerja guru yang masih belum memuaskan sambil fokus membangun tim pengajar yang profesional (Marni et al., 2021). Kurangnya efektivitas dan efisiensi model komunikasi telah menyebabkan efek negatif, termasuk kurangnya motivasi kepala sekolah, yang pada gilirannya mempengaruhi efektivitasnya (Ndoen & Manurung, 2021).

Di pihak lain, SMP Negeri 1 Yosowilangun memiliki peran krusial sebagai lembaga pendidikan yang turut berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai sekolah negeri, sekolah ini mendapatkan popularitas tinggi di Kecamatan Yosowilangun dan menjadi pilihan utama masyarakat (Mashadi, 2017). Disamping itu, SMP Islam Yosowilangun adalah salah satu sekolah pendidikan swasta yang ada di Kecamatan Yosowilangun (Shohib, 2019). Meskipun demikian, perkembangan lembaga SMP swasta Kecamatan Yosowilangun sangat pesat dan dapat bersaing lembaga lain yang ada di kabupaten Lumajang. Beberapa tahun terakhir SMP swasta Kecamatan Yosowilangun merupakan lembaga pendidikan swasta favorit yang unggul sehingga mendapat predikat sekolah unggulan. Keberhasilan tersebut tak bisa dilepaskan dari dedikasi dan kerja keras kepala sekolah dalam mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan lembaga, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Masalah umum yang dihadapi adalah lemahnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Permasalahan tersebut terlihat pada guru yang menyajikan materi pembelajaran secara monoton, kurang kreatif dan kurang inovatif saat merancang model pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar siswa (Syahriwati, Alam & Said, 2021). Kinerja guru banyak berhubungan dengan rendahnya kualitas pendidikan. Ketika tanggung jawab mengajar yang berat tidak dikelola dengan baik, banyak guru kehilangan semangat untuk bekerja (Marni et al., 2021). Selain itu, kedisiplinan guru dalam menunaikan tugasnya masih rendah, dan mereka juga masih kurang

disiplin dalam proses pengajaran, terutama dalam hal penerapan kedisiplinan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara terus menerus. Kedisiplinan, di satu sisi dalam hal kehadiran, menepati waktu dan komitmen, dan di sisi lain, kedisiplinan guru dan pegawai yang terkadang tidak melaksanakan tugasnya secara optimal ketika kepala sekolah tidak hadir, mempengaruhi penyelesaian tugas akhir, pelatihan situasi di kelas tidak ideal (Syahriwati et al., 2021). Dalam menunaikan tanggung jawabnya yang besar, kepala sekolah harus memiliki kepribadian dan kepemimpinan untuk mengarahkan dan memperhatikan seluruh sumber daya sekolah, terutama guru yang berperan penting di lingkungan sekolah. Tujuannya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja mereka agar selalu optimal (Ndoen & Manurung, 2021). Tujuan pendidikan tidak dapat sepenuhnya tercapai tanpa dukungan perangkat lunak otak yang tepat. Meski memiliki peralatan canggih dan dana yang cukup, manfaat operasional tidak dapat dicapai secara optimal tanpa adanya personel yang mumpuni. Demikian juga rencana organisasi, visi dan misi yang baik hanya akan berhasil jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, kepribadian yang baik dan motivasi yang tinggi. Pencapaian tujuan organisasi bisa saja gagal tanpa dukungan personel yang mumpuni (Yunus, Hidayat, Djazilan & Akhwani, 2021). Jika hal ini tidak diikuti maka SMP Swasta di Kecamatan Yosowilangun tidak akan berfungsi dengan baik dan kepala sekolah tidak mengetahui permasalahan yang terjadi sehingga berdampak buruk terhadap kinerja tenaga pengajar.

Ada beberapa fenomena didunia pendidikan ini sehingga menghambat berjalannya tujuan dunia pendidikan dengan baik. Dari hasil observasi awal

peneliti, faktor yang terjadi belakangan ini antara lain; kurang tegasnya kepemimpinan kepala sekolah dalam pengontrolan kinerja pegawai, kurangnya gaji pegawai honorer yang mengakibatkan kurangnya motivasi kerja, tidak kedisiplinan pegawai akibat kurang kontrol kepala sekolah serta minimnya sarana dan prasarana yang mengakibatkan dampak buruk lingkungan kerja.

Mengenai kinerja guru, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang interaksinya dinamis dengan tatanan yang berbeda, harus memiliki manajemen kinerja, terutama guru sebagai pendidik, karena guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi (Ndoen & Manurung, 2021). Solusi utama untuk memecahkan masalah ini adalah mengevaluasi dampak kepemimpinan, motivasi, disiplin dan lingkungan kerja kepala sekolah dari berbagai ilmu manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia dari sudut pandang organisasi dengan menganalisis dampak kepemimpinan, motivasi kepala sekolah, disiplin kerja, untuk lingkungan kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sebesar mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, serta lingkungan kerja terhadap kinerja guru, maka memutuskan untuk memilih judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Tenaga Pendidik SMP Swasta Kecamatan Yosowilangun”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan membatasi objek narasumber yang akan diteliti pada kepala SMP swasta Kecamatan Yosowilangun

yang akan membahas tentang kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Responden dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik SMP swasta Kecamatan Yosowilangun yang akan membahas kepemimpinan kepala sekolah, motivasi, kedisiplinan rekan kerja serta pengaruh lingkungan kerja yang meningkatkan kinerja pegawai.

Agar penelitian ini lebih terstruktur sesuai tujuannya, Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan masalah yang mencakup:

- a. Penelitian ini berfokus pada satu bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia.
- b. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
- c. Penelitian ini berfokus pada karakteristik pengaruh kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
- d. Objek dari penelitian ini ialah tenaga pendidik di SMP swasta Kecamatan Yosowilangun

1.3 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan tentang latar belakang dan batasan masalah penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari tiga aspek. Pertama, adalah peran karakteristik kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja pegawai. Kedua, adalah perbedaan motivasi antara pegawai meskipun mereka memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan kinerja. Dan ketiga, adalah pengaruh lingkungan yang dirasakan oleh pegawai yang juga berbeda. Namun, untuk memperbaiki kinerja pegawai, perlu dilakukan penelitian lebih

lanjut. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diuraikan:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik SMP swasta Kecamatan Yosowilangun?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik SMP swasta Kecamatan Yosowilangun?
3. Apakah kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik SMP swasta Kecamatan Yosowilangun?
4. Apakah pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik SMP swasta Kecamatan Yosowilangun?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari solusi atas permasalahan manajemen kepala sekolah, kurangnya motivasi kepala sekolah kepada staf, kurangnya disiplin staf, dan lingkungan kerja yang kurang memadai. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja pegawai SMP swasta Kecamatan Yosowilangun.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai SMP swasta Kecamatan Yosowilangun.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja pegawai SMP swasta Kecamatan Yosowilangun.

4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai SMP swasta Kecamatan Yosowilangun.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Mengacu pada *Grand Theory* hal ini digunakan untuk menunjukkan efektifitas pemantauan kinerja pegawai dan peran yang dapat mempengaruhi pada kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai tenaga pendidik SMP swasta Kecamatan Yosowilangun.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang diharapkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan meliputi:

- 1) Bagi Lembaga SMP swasta Kecamatan Yosowilangun:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan referensi bagi lembaga dalam memahami hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja dengan kinerja pegawai.

- 2) Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang:

- a) Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia, terutama terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
- b) Penelitian ini juga memberikan tambahan wawasan dan memperluas pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya

manusia, khususnya terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

3) Bagi Peneliti:

- a) Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Strata 1 di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- b) Penelitian ini juga memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

